

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Setelah mengkaji dan meneliti dari data yang diperoleh tentang “Penerapan Strategi Kepemimpinan Islam Dalam Upaya Peningkatan Efektifitas Kinerja Pegawai” (Studi di PT PLN (persero) APJ Cirebon) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Strategi Manajer.**

Strategi manajer yang dimaksud adalah strategi manajer yang bersifat pribadi. Strategi – strategi tersebut antara lain :

- a. Memotivasi pegawai lewat sentuhan- sentuhan kecil, diantaranya adalah;
  1. Mengucapkan salam terlebih dahulu, sebelum pegawainya yang mengucapkan.
  2. Mengembangkan jabat tangan yang hangat, dengan menatap matanya.
  3. Memberikan pujian yang tulus.
  4. Memergoki bawahan yang sedang mengerjakan hal yang benar.
  5. Memberikan senyum disaat bertemu dan berpisah.
  6. Tunjukan rasa empati.
- b. Mengobarkan semangat bawahan dengan cara membuat mereka merasa penting.

Contohnya adalah mendengarkan mereka secara baik- baik dengan penuh perhatian, jangan sekali kali pada saat bawahan menghadap atasan, atasan mendengarkan sambil menulis- nulis. Memberikan kesempatan bawahan untuk mengikuti pelatihan- pelatihan dan training, dll.

- c. Mengatasi bawahan yang tidak loyal.

Cara mengatasi pegawai yang tidak loyal secara permanen :

*Pelajari dan teliti sejarah dan riwayat hidupnya, adakan pendekatan dengan orang – orang terdekat disekitarnya terutama keluarga, sesekali panggil dia keruang kerja tanyakan keadaan dia dan keluarga selanjutnya tanyakan apa yang bisa dilakukan untuk kemajuan perusahaan, beri dia kepercayaan pada momen- momen tertentu.*

Cara mengatasi pegawai yang tidak loyal bersifat sementara :

*Cari sumber mengapa terjadi kekecewaan, apakah kekecewaannya karena disebabkan keputusan anda . Jika kekecewaan diakibatkan karena iri dan tidak puas karena teman- temannya mendapat promosi jabatan, coba beri ia pengertian bahwa nasib dan rezeki ada ditangan Tuhan. Manajemen tentunya sudah memperhitungkan dan tetap memperhatikan semua personelnnya . tentunya manajemen tidak akan berlaku tidak adil, kesempatan masih ada. Anda meyakinkan bahwa yang terjadi saat ini adalah keadaan terbaik.*

d. Kritik yang konstruktif.

Krikit yang akan disampaikan secara tepat yaitu sesuai situasi dan kondisi, supaya tidak begitu terasa menyakitkan.

e. Menjadi teladan.

Ada empat hal yang perlu dilakukan agar menjadi teladan ;

1. Tunjukkan sikap loyal dan disiplin.
2. Tetapkan standar kerja yang tinggi tapi rasional.
3. Jadikan diri sendiri sebagai teladan melalui kerja keras.
4. Lakukan hal- hal positif untuk membangun keteladanan.

f. Berprilaku yang COMFORT ( Caring, Observant, Mindful, Friendly,

Obliging, Responsible, Tactful)

Manfaat yang bisa diambil dari perilaku COMFORT adalah:

1. Kita akan diakui sebagai pemimpin dan juga Bapak.
2. Kita akan mendapatkan dukungan penuh dari bawahan.
3. Loyalitas bawahan terhadap perusahaan akan meningkat.
4. Bawahan kita akan rela melakukan tugas- tugas perusahaan.

5. Komunikasi lancar sehingga setiap permasalahan dengan bawahan dapat diselesaikan dengan mudah.

## **2. Aktivitas dan Produktifitas Kerja Pegawai di PT. PLN (Persero) APJ Cirebon.**

Aktivitasnya adalah menerima laporan dan melaporkan kegiatan yang diterima dari UPJ selaku ujung tombak lapangan, memperluas jaringan, dan juga bekerjasama dengan perusahaan- perusahaan yang bermitra dengan PLN.

Produk dari PLN sudahlah tentu yaitu listrik, produk yang diperoleh APJ adalah perluasan jaringan dan juga efektifitas dan juga efesiensi data yang dilaporkan ke KD (Kantor Distribusi)

## **3. Hubungan Strategi Manajer dengan Efektifitas Kinerja Pegawai.**

Dapat disimpulkan dari data yang kami peroleh bahwa terdapat hubungan positif antar strategi yang digunakan dengan efektifitas kinerja pegawai dan nilai pengaruhnya adalah 0,86 % (sangat kuat) dan nilai korelasinya adalah signifikan.

## **4. Tinjauan Fiqh Mu'amalah terhadap Strategi Manajer.**

Strategi – strategi yang digunakan manajer diatas itu telah sesuai dengan prinsip – prinsip mu'amalah yaitu :

1. Prinsip keseimbangan
2. Prinsip mencapai kemanfaatan
3. Prinsip tidak mubadzir
4. Prinsip berlaku adil